

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyusun data. Data tersebut dianalisa untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Soesilo, 2019), variabel penelitian diartikan sebagai sifat atau nilai dari suatu objek ataupun orang yang memiliki berbagai macam variasi yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel memiliki peran penting dalam suatu penelitian, yaitu objek atau titik perhatian dalam proses penelitian yang akan digunakan. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas, yang mana variabel ini memiliki pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dengan sifat yang terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini

1. Aktivitas industri bordir di Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dipengaruhi oleh faktor-faktor:
 - Bahan baku
 - Tenaga kerja
 - Tingkat produksi (jumlah produk yang dihasilkan)
 - Upah
 - Infrastruktur yang mendukung industri
 - pemasaran

2. Pengaruh industri bordir terhadap sosial dan perekonomian masyarakat Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya:

- Penyerapan tenaga kerja
- Peningkatan pendapatan
- Peningkatan pendidikan
- Perubahan ekonomi
- Perubahan sosial

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Agar dapat mencapai hasil yang baik ketika melakukan penelitian, maka peneliti membutuhkan data yang harus diperoleh dari sumber data yang disebut dengan populasi. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi populasi yang terbatas hanya padabeberapa populasi saja yang dirasa dapat mewakili dari populasi yang ada yakni : pemilik industri bordir, masyarakat Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari masyarakat yang terpengaruhi secara langsung dan tidak langsung. Masyarakat yang terpengaruhi secara langsung yaitu masyarakat yang mempunyai aktivitass pekerjaan kaitannya dengan industri bordir dan yang terpengaruhi secara tidak langsung yaitu pemilik toko bahan-bahan bordir dan pemilik bordir yang berada di Desa Margalaksana keseluruhan berjumlah 10.

Untuk informasi lebih detail dapat dilihat pada tabel populasi penelitian berikut:

Tabel 3. 1
Data Populasi Penelitian

No.	Jenis Populasi	Jumlah
1	Pekerja Industri Bordir	50 Orang
2	Pemilik Toko Bahan-Bahan Bordir	2 Orang
3	Pemilik bordir	10 Orang

Sumber: Pengolahan Data 2025

b. Sampel

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah sampel dengan tujuan untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* menurut Sugiyono (2018) merupakan teknik penarikan sampel yang paling mudah digunakan, yaitu dengan cara sampel diambil secara acak dari tiap populasi. Populasi yang termasuk kedalam sampel acak yaitu pekerja industri bordir yang terdiri dari 50 orang dan sampel yang diambil yaitu sebanyak 60% dan menghasilkan sampel berjumlah 30 orang pekerja.

Selanjutnya teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling* atau teknik total sampel yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh populasi yang menjadi objek penelitian diikutsertakan sebagai sampel. Dalam metode ini, setiap anggota dari populasi tersebut akan menjadi bagian dari sampel penelitian tanpa ada yang dikecualikan. Teknik ini memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan seluruh populasi secara komprehensif dan akurat. Populasi yang menjadi sampel dari *total sampling* yaitu pemilik industri bordir sebanyak 10 industri dan pemilik toko bahan-bahan bordir yang diambil sebanyak 2 orang pemilik toko bahan-bahan bordir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Data Sampel Penelitian

No	Responden	Teknik Pengumpulan Data	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Pemilik industri bordir	<i>Total Sampling</i>	10 pemilik bordir	100%	10 industri bordir
2	Pekerja Industri Bordir	<i>Simple Random Sampling</i>	50 orang	60%	30 orang
3	Pemilik Toko Bahan-Bahan Bordir	<i>total Sampling</i>	2 orang	100%	2 orang
Jumlah					42 Orang

Sumber: Pengolahan Data 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Observasi Lapangan, merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dalam hal mengamati langsung kejadian fisik dan non fisik geografi yang meliputi keadaan penduduk, fenomena geosfer serta unsur-unsur lain yang berpengaruh terhadap daerah sampel. (Usman & Akbar, 2014).
- b. Wawancara, merupakan suatu komunikasi percakapan secara langsung maupun tidak langsung atau telepon guna memperoleh informasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber.
- c. Kuisioner, merupakan alat pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dan efektif digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. (Sugiyono, 2015).
- d. Studi Literatur, merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mempelajari masalah yang diteliti yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran atau majalah, buku-buku, dokumen ataupun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dikaji

Studi Dokumenter, merupakan salah satu teknik yang dapat dilakukan peneliti kuantitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat atau ditulis langsung oleh subjek yang bersangkutan Wahyuningsih (2019).

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam proses penelitian hendaknya menyusun instrumen penelitian, sehingga saat proses pengambilan data di lapangan dapat terkonsep dan teratur dalam pelaksanaannya. Menurut (Sugiyono, 2013), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berdasarkan pedoman observasi, kuesioner, wawancara.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lapangan. Peneliti memperoleh informasi berupa data yang berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi sosial yang ada. Contoh:

1. Kondisi Fisik

- 1) Fisiografi daerah penelitian
- 2) Curah hujan rata-rata

2. Kondisi sosial ekonomi

- 1) Mata pencaharian masyarakat
- 2) Jenis industri

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yaitu pemilik industri bordir. Wawancara dilakukan kepada:

Pemilik industri bordir di Desa Margalaksana

Berikut adalah indikator dari pedoman wawancara:

1. Bahan baku dalam industri bordir
2. Jumlah tenaga kerja
3. Tingkat produksi bordir
4. Infrastruktur dalam produksi bordir
5. Pemasaran hasil produksi bordir
6. Upah yang diberikan kepada pekerja

3. Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai seorang sampel penelitian. Adapun indikator pedoman kuisisioner penelitian ini adalah:

1. Tanggapan pekerja mengenai proses dalam industri bordir
2. Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya industri bordir

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan suatu proses dalam penyusunan data, sehingga data tersebut dapat ditafsirkan atau dijelaskan, serta membantu dalam proses pencarian hubungan antara berbagai konsep yang nantinya akan ditarik suatu kesimpulan.

- a. Teknik yang digunakan dalam mengelola dan menganalisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana, dengan menggunakan model presentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan : % = Presentase setiap alternatif jawaban

f_0 = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel atau respons

setelah mengelola data dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis dengan ketentuan sebagai berikut ini :

0%	= Tidak ada sama sekali
15% – 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
76% - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

3.7 Langkah–Langkah Penelitian

Langkahmelaksanakan penilitan, penulis melakukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar. Adapaun langkah-langkah dari penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan Lokasi penelitian
 - c. Membuat perizinan penelitian

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya



Sumber: Google Earth 2025

Gambar 3. 1
Citra Satelit Lokasi Penelitian